BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai analisis faktor risiko terhadap mortalitas pasien sepsis di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ini adapun insidensi kejadian sepsis di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi adalah sebanyak 76 pasien.
2. Karakteristik demografi pasien sepsis di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi adalah sebagai berikut : berdasarkan jenis kelamin pasien sepsis paling banyak berjenis kelamin perempuan berjumlah 39 orang (51,3%). Sedangkan untuk pasien sepsis berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 orang (48,7%). Berdasarkan banyak fokus infeksi pada pasien sepsis adalah traktus digestivus sebanyak 23 orang (30,3%). Kemudian pada fokus infeksi sistem saraf pusat dan traktus genitourinarius masing-masing sebanyak 14 orang (18,4%). Pada traktus respiratorius sebanyak 13 orang (17,1%). Pada Kulit dan Jaringan Lunak sebanyak 2 orang (2,6%), dan tidak spesifik 10 orang (13,2%). Sedangkan berdasarkan komorbid pasien sepsis sebanyak 52 orang (68,4%) dengan penyakit komorbid dan yang tidak ada penyakit komorbid sebanyak 24 orang (31,6%). Dan berdasarkan mortalitas pasien sepsis paling banyak telah meninggal 40 orang (52,6%) dan masih hidup sebanyak 36 orang (47,4%).
3. Hubungan usia terhadap mortalitas pasien sepsis di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi menunjukkan bahwa perbedaan mortalitas antara kelompok usia <65 tahun dan ≥ 65 tahun tidak signifikan secara statistik.
4. Hubungan jenis kelamin terhadap mortalitas pasien Sepsis di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan mortalitas pasien sepsis. Dimana jenis kelamin perempuan yang paling banyak terjadi.
5. Hubungan fokus infeksi terhadap mortalitas pasien sepsis di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi menunjukkan bahwa hubungan antara fokus infeksi dan mortalitas tidak berhubungan signifikan secara statistic.

6. Hubungan penyakit komorbid terhadap mortalitas pasien sepsis di ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara komorbiditas dan mortalitas. Dimana semakin banyak penyakit komorbid yang dialami pasien maka semakin tinggi angka mortalitasnya.
7. Faktor risiko yang paling mempengaruhi mortalitas pasien sepsis di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi adalah Jenis Kelamin yang memiliki koefisien regresi sebesar $-0,525$ dengan standar error (S.E.) sebesar $0,463$.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu Peneliti merekomendasikan perlunya melakukan studi lebih lanjut yang berkaitan dengan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi risiko terjadinya mortalitas sepsis. Faktor lain seperti penanganan awal dan terapi, pengobatan dan intervensi, durasi dan tipe infeksi. Selain itu, karena keterbatasan data pada variabel status gizi dalam penelitian ini, diperlukan penelitian lebih lanjut terkait dengan variabel tersebut.